

**TINJAUAN KEBUGARAN JASMANI SATUAN POLISI PAMONG  
PRAJA (SAT-POL PP) KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**TAUFIT CANDRA  
NIM. 1303131**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : TINJAUAN KEBUGARAN JASMANI SATUAN  
POLISI PAMONG PRAJA (SAT-POL PP) KOTA  
PARIAMAN

Nama : Taufit candra

NIM : 1303131

Program Studi : Pendidikan Olahraga

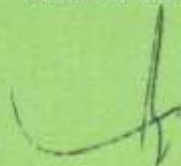
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2019

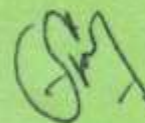
Disetujui

Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1003

Pembimbing



Dra. Erianti, M.pd  
NIP. 19620705 198711 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Taufit candra

Nim : 1303131

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Olahraga  
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

**TINJAUAN KEBUGARAN JASMANI SATUAN POLISI PAMONG  
PRAJA (SAT-POL PP) KOTA PARIAMAN**

Padang, Juli 2019

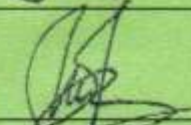
Tim Penguji

TandaTangan

1. Ketua : Dra. Erianti, M.pd

2. Sekretaris : Drs. Zulman, M.Pd

3. Anggota : Drs. Edwasyah, M.kes

1.   
2.   
3. 

## PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa sripsi dengan judul “Tinjauan kebugaran jasmani satuan polisi pamong praja (satpolpp) kota pariaman” adalah karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain,dan arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak dapat karya pendapat yang telah ditulis ataudipublikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, juli 2019

Yang membuat pernyataan



Taufit candra  
NIM.1303131

## ABSTRAK

### **Taufit Candra (1303131) : Tinjauan Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman**

Masalah dalam penelitian ini adalah kinerja dan kerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman di lapangan belum maksimal, salah satu factor disebabkan tingkat kebugaran jasmani. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah satu pleton anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman yang berjumlah sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 27 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap kebugaran jasmani dengan menggunakan *Bleeps Test*. Data dianalisis dengan menggunakan persentase.

Berdasarkan analisis data maka hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kebugaran jasmani dari 27 orang Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman, tidak ada kategori tinggi, bagus, hanya 6 orang (22,22%) ketegori cukup, 15 orang (55,56%) ketegori sedang, dan 6 orang (22,22%) ketegori rendah. Dengan demikian dapat diartikan sebagian besar tingkat kebugaran jasmani anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman ketegori sedang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman”. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Alnedral. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Erianti M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, koreksi dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. H. Zulman, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi.

5. Kedua orangtua serta seluruh keluarga ku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang begitu berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kasi pengembangan kapasitas dan kasi pembinaan kinerja dan kerja anggota Sat-Pol PP Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melibatkan anggota dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Seluruh Staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Satpo PP .....	9
1) Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja (Pasal 4) .....	11
2) Wewenang Satuan polisi Pamong Praja (Pasal 6) .....	11
3) Kewajiban Satuan Polisi Pamong Praja .....	13
2. Kebugaran Jasmani .....	12
1) Pengertian kebugaran jasmani .....	13
2) Klasifikasi kebugaran jasmani .....	14
3) Komponen kebugaran jasmani .....	15
4) Faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani .....	16
5) Cara meningkatkan kebugaran jasmani .....	17
6) Kategori kebugaran jasmani .....	19



7) Tes kebugaran jasmani .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Pertanyaan Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi Dan Sampel .....	24
1. Populasi .....	24
2. Sampel .....	25
D. Definisi Operasional .....	25
E. Jenis dan Sumber Data.....	26
1. Jenis Data .....	26
2. Sumber Data .....	26
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	30
B. Pembahasan .....	32
<b>BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pelaksanaan Latihan Berdasarkan Intensitas , Frekuensi dan Waktu Dalam Sekali Latihan .....	19
2 : Populasi Penelitian.....	25
3 : Klasifikasi Kebugaran Fungsi Kardiorespiratori VO2 MAX Untuk Testee Putra .....	29
4 : Distribusi Hasil Data Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman Populasi Penelitian .....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1 : Kerangka Konseptual .....	23
2 : Histogram Hasil Data Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-pol PP) Kota Pariaman .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

### LampiranHalaman

1. Data Hasil VO2 MAX anggota Pria Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pariaman .....	38
2. Penilaian Tes VO2 Max .....	39
3. Form Perhitungan MFT .....	40
4. Surat izin melakukan penelitian .....	44
5. Surat balasan dari mako satpolpp kota pariaman.....	45
6. Dokumentasi.....	46

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia termasuk bangsa yang sedang berkembang yang ingin mensejajarkan dengan bangsa-bangsa lain dalam segala hal, yang meliputi semua segi kehidupan termasuk segi kesehatan. Pembangunan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Dalam rangka mewujudkan kualitas hidup seseorang diperlukan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Kualitas penduduk suatu bangsa ikut menjadi penentu keberhasilan pembangunan sumber daya manusia.

Olahraga adalah salah satu unsur penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa Indonesia. Di samping itu olahraga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pembangunan, kekuatan ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi nasional, guna menyikapi dan mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang dalam peradaban manusia yang semakin global.

Sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahrgaan Nasional Bab II Pasal 4 (2005:6) adalah :“Olahraga bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, matabat dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa olahraga di Indonesia berfungsi sebagai memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kebugaran jasmani. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia, seseorang tidak akan mendapatkan hasil yang baik tanpa disertai dengan kebugaran jasmani yang baik. Dengan demikian, agar terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas diperlukan faktor pendukung kebugaran jasmani yang baik.

Kebugaran jasmani merupakan suatu kondisi yang sangat berharga bagi setiap individu dalam menjalani rutinitas sehari-hari. Seseorang yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik akan memungkinkan seseorang itu melakukan aktivitasnya secara optimal dan efisien, dan masih sanggup melakukan aktivitas lainnya tanpa mengalami kelelahan yang berarti, begitu juga sebaliknya. Sutarman dalam Apri (2012:23) “Menyebutkan kebugaran jasmani adalah suatu aspek yaitu aspek fisik dari kebugaran yang menyeluruh (*total fitness*), yang memberikan kesanggupan kepada seseorang dalam menjalankan hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan diri pada tiap-tiap pembebanan fisik (*physical fitness*)”.

Sutarman, (1997) mengemukakan kebugaran jasmani merupakan aspek yang penting dari kebugaran tubuh secara keseluruhan yang memberikan kesanggupan pada seseorang untuk menjalani hidup yang produktif serta dapat menyesuaikan diri setiap beban fisik yang layak. Kemudian Bafirman, (1989) mengemukakan, kebugaran adalah kemampuan seseorang mengerjakan satu seri kelompok otot-otot dalam waktu yang lama untuk membebani sistem peredaran darah dan pernafasan tanpa menyebabkan ia berhenti bekerja.

Dari pendapat tersebut , jelas bahwa kebugaran jasmani merupakan suatu keadaan dimana kondisi fisik tubuh dalam mempertahankan atau menyesuaikan fungsi dari alat-alat fisiologis agar dapat beradaptasi dengan lingkungan, sehingga aktivitas yang dilakukan sehari-hari tidak mengalami hambatan, disebabkan tubuh telah mempunyai kondisi yang baik. Seseorang mampu melawan pengaruh-pengaruh luar tanpa mengurangi efisiensi kondisi tubuh.

Karena kebugaran jasmani merupakan suatu yang dipengaruhi oleh aktivitas fisik dan latihan olahraga sehari-hari, semakin banyak aktivitas fisik dan latihan olahraga yang dilakukan seseorang maka semakin baik pula tingkat kebugaran jasmaninya. Melakukan aktivitas fisik dan latihan olahraga yang teratur akan meningkatkan kemampuan tubuh dalam mengkonsumsi oksigen secara maksimal, secara langsung akan berpengaruh terhadap kebugaran jasmani.

Tentunya kebugaran jasmani tidak akan muncul dengan sendirinya, tanpa melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara baik dan teratur serta sesuai dengan porsinya. Kebugaran jasmani yang baik juga didukung oleh faktor-faktor lain yaitu : lingkungan , pengetahuan tentang kebugaran jasmani , sosial ekonomi orang tua dan status gizi, lingkungan sosial dan ekonomi sangat besar pengaruhnya bagi tingkat kebugaran jasmani seseorang.

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa kebugaran jasmani sangatlah diperlukan seseorang terutama aparat negara yang merupakan petugas yang bertugas untuk menegakkan hukum yang diharapkan nantinya dapat melaksanakan tuganya sesuai fungsi sebagai aparat negara. Barfirman dan Apri

(2008:9) Kebugaran juga tidak terlepas dari faktor makanan, karena bahan makanan yang dibutuhkan tubuh untuk sumber energi, pembagunan sel-sel tubuh, komponen biokatalisator dan metabolisme.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) mempunyai tugas membantu kepala daerah untuk menciptakan suatu kondisi daerah yang tenteram, tertib dan teratur sehingga penyelenggaraan roda pemerintahan dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan aman. Oleh karena itu, di samping menegakkan Perda, Satpol PP juga dituntut untuk menegakkan kebijakan pemerintah daerah lainnya yaitu peraturan kepala daerah.

Untuk mengoptimalkan kinerja Satpol PP perlu dibangun kelembagaan Satpol PP yang mampu mendukung terwujudnya kondisi daerah yang tenteram, tertib, dan teratur. Penataan kelembagaan Satpol PP tidak hanya mempertimbangkan kriteria kepadatan jumlah penduduk di suatu daerah, tetapi juga beban tugas dan tanggung jawab yang diemban, budaya, sosiologi, serta risiko keselamatan polisi pamong praja.

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera, Sumatera Barat memiliki sebanyak 19 Kab/Kota yang masih memegang erat filosofi “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”, yang artinya setiap aktivitas hidup kita harus berdasarkan atas tuntunan dan syariat agama kita, Sumatera Barat adalah provinsi yang mayoritas penduduknya muslim. Sesuai dengan tugas pokok Satpol PP satuan polisi pamong praja mempunyai tugas menegakkan peraturan daerah dan menyelenggarakan dan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta



perlindungan masyarakat. Sesuai dengan penjelasan diatas tentu satuan polisi pamong praja harus memiliki kebugaran jasmani serta status gizi yang baik guna kelancaran melaksanakan tugas sebagai penegak peraturan daerah.

Kota Pariaman adalah salah satu kota yang berada di provinsi Sumatera Barat yang memiliki penduduk yang cukup banyak, tentu dengan penduduk yang sebanyak itu perlu pengawasan serta pengamanan yang maksimal guna berjalanya peraturan daerah di kota tersebut. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pariaman yang bertugas sebagai aparat di daerah tersebut tentu harus memiliki kebugaran jasmani yang baik. Kebugaran jasmani yang baik akan sangat berpengaruh besar terhadap aktivitas fisik yang dilakukan sehari-hari.

Berdasarkan observasi penulis beberapa hari dilapangan pada bulan February dan awal Maret tahun 2019 dan mengamati secara langsung satu pleton anggota satuan polisi pamong praja, dari semua aktivitas yang dilakukan di markas komando satuan polisi pamong praja Kota Pariaman. Dari observasi dan pengamatan penulis terkesan bahwa , masih banyak anggota satuan polisi pamong praja anggotanya lebih banyak bermalas-malasan sibuk dengan handphone, cepat mengalami kelelahan saat melakukan aktivitas fisik serta dalam melakukan aktivitas olahraga banyak yang tidak sungguh-sungguh serta kurangnya konsentrasi dalam bertugas padahal satuan polisi pamong praja yang bertugas sebagai penegak peraturan daerah tentu harus memiliki kebugaran jasmani yang baik. Sebagaimana yang penulis lihat masih banyak anggota satuan polisi pamong praja Kota Pariaman dalam melaksanakan sebuah aktifitas cepat mengalami kelelahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menduga bahwa banyak factor yang dapat mempengaruhi kinerja dan kerja anggota seperti kesehatan anggota satuan polisi pamong praja Kota Pariaman terganggu atau kurang sehat, tingkat kebugaran jasmani yang masih rendah, pengetahuan dan pengalaman kerja yang belum lama, kondisi fisik anggota yang belum baik, pengaruh teknologi, kebiasaan merokok, kurang istirahat, kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi, banyaknya beban kerja, begadang di malam hari dan sebagainya.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, belum diketahui secara pasti apa yang menyebabkan anggota melakukan kegiatan aktifitas kerja di lapangan yang belum maksimal seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian apa penyebab permasalahan terjadi. Selanjutnya peneliti beranggapan bahwa salah satu factor peneliti menduga tingkat kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pariaman yang belum baik/tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dan kerja anggota Sat-Pol PP di lapangan, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Kesehatan anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.
2. Tingkat kebugaran jasmani anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman masih belum baik.
3. Kondisi fisik anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman yang masih rendah.

4. Keseimbangan antara kerja dengan waktu istirahat anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.
5. Beban dan tanggung jawab kerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman di lapangan yang terlalu berat.
6. Minimnya waktu untuk melakukan aktifitas olahraga atau latihan fisik bagi anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.
7. Pengaruh teknologi anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.
8. Status gizi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pariaman yang belum baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dan kerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pariaman di lapangan, maka penulis membatasi hanya satu factor yaitu tingkat kebugaran jasmani anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :  
Bagaimana tingkat kebugaran jasmani anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah adalah untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini nantinya berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang Universitas Negeri Padang
2. Kasi pengembangan kapasitas dan kasi pembinaan kinerja dan kerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman sebagai masukan dalam pembinaan kinerja dan kerja anggota.
3. Anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani
4. Pedoman bagi pihak pihak pemerintah daerah dalam mengontrol kinerja dan kerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja (Sat-Pol PP) Kota Pariaman di lapangan.
5. Peneliti selanjutnya sebagai bahan bacaan dan *literature* (sumber) dalam meneliti kajian yang sama dengan sampel yang lebih banyak.
6. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang Universitas Negeri Padang